

BAB 4
METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan disajikan tentang : 1) Rancangan Penelitian; 2) Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel; 3) Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel; 4) Alat dan Bahan Penelitian; 5) Instrumen Penelitian; 6) Lokasi dan Waktu Penelitian; 7) Prosedur Pengambilan atau Pengumpulan Data; 8) Cara Analisis data; 9) Kerangka dan 10) Masalah Etik.

4.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan metode deskriptif kuantitatif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Desain penelitian yang digunakan adalah studi analitik dengan pendekatan *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2016). Desain ini dilakukan dengan cara mengukur faktor yang berhubungan dengan pola penyampaian informasi kesehatan reproduksi berdasarkan *theory of planned behavior*. Semua faktor hanya diukur satu kali dalam kurun satu waktu tanpa adanya *follow up*.

4.2 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah remaja yang sudah mendapatkan penyuluhan kesehatan reproduksi berjumlah 109 orang.

4.2.2 Sampel

Sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2016). Sampel dalam penelitian ini adalah siswi kelas 7 di MTsN 3 Surabaya sebanyak 61 orang dan siswa dan siswi kelas 8 dan 9 di SMPN 45 Surabaya sebanyak 48 orang yang sudah diberikan penyuluhan kesehatan reproduksi. Jumlah remaja yang sudah mendapatkan penyuluhan kesehatan reproduksi sebanyak 109 orang.

4.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah *total sampling* yaitu mengambil seluruh populasi.

4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

4.3.1 Variabel Penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (Nursalam, 2016). Dalam penelitian ini dibedakan menjadi variabel independen dan variabel dependen sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel independen adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2016). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah faktor yang berhubungan dengan pola penyampaian informasi kesehatan reproduksi pada remaja meliputi: sikap dalam pola penyampaian informasi kesehatan reproduksi (*attitude toward behavior*), norma subjektif dalam pola penyampaian informasi kesehatan reproduksi (*subjective norm*), kontrol dalam pola penyampaian informasi

kesehatan reproduksi yang dirasakan (*perceived behavioral control*) dan niat (*intention*) untuk menyampaikan informasi kesehatan reproduksi.

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel dependen adalah variabel yang ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2016). Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah pola penyampaian informasi kesehatan reproduksi.

4.3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian.

Tabel 4.1 Definisi operasional

| Variabel | Definisi Operasional | Parameter | Alat Ukur | Skala ukur | Skor |
|--|---|---|-----------|------------|---|
| Variabel independen 1. Sikap dalam pola penyampaian informasi kesehatan reproduksi | Respon remaja tentang penyampaian kesehatan reproduksi | 1. Penilaian/ perasaan remaja tentang keyakinan untuk menyampaikan informasi kesehatan reproduksi 2. Penilaian / perasaan terhadap manfaat menyampaikan informasi kesehatan reproduksi | Kuesioner | Ordinal | Pertanyaan terdiri dari 4 pernyataan menggunakan skala <i>likert</i> 1-4 dengan kriteria sebagai berikut T skor \geq mean : positif T skor $<$ mean : negatif |
| 2. Norma subjektif dalam pola penyampaian informasi kesehatan reproduksi | Dukungan oleh orang lain atau norma baik norma tertulis ataupun tidak yang berlaku dan diakui di lingkungan | Keyakinan apakah penting dalam hidupnya (teman, orangtua dan guru) menyetujui atau tidak untuk | Kuesioner | Ordinal | Pertanyaan terdiri dari 4 pernyataan menggunakan skala <i>likert</i> 1-4 dengan kriteria |

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

| | | | | | | |
|--|---|--|------------|----------|--|--|
| | sekolah dan rumah anak terhadap penyampaian informasi | dan melakukan penyampaian informasi kesehatan reproduksi | | | | sebagai berikut : 4-9: rendah 10-12: cukup 13-16 : baik |
| 3.Kontrol perilaku yang dirasakan dalam pola penyampaian informasi kesehatan reproduksi yang dirasakan | Persepsi tentang seberapa kemudahan, kesulitan dan keberanian untuk menyampaikan informasi kesehatan reproduksi | 1. Kepercayaan remaja bahwa dia memiliki kekuatan untuk menyampaikan informasi kesehatan reproduksi 2. Kepercayaan bahwa remaja berani melakukan penyampaian informasi kesehatan reproduksi | Kuesi oner | Ordin al | | Pertanyaan terdiri dari 9 menggunakan skala <i>likert</i> 1-4 dengan kriteria sebagai berikut : 9-21: rendah 22-28: cukup 29-36 : baik |
| 4.Niat dalam pola penyampaian informasi kesehatan reproduksi | Indikasi remaja untuk melakukan penyampaian informasi kesehatan reproduksi | Niat (motivasi internal yang dirasakan) remaja untuk melakukan penyampaian informasi kesehatan reproduksi | Kuesi oner | Ordin al | | Pertanyaan terdiri dari 7 pernyataan. Skor untuk jawaban pernyataan Selalu : 4 Sering : 3 Jarang : 2 Tidak Pernah :1, menggunakan kriteria sebagai berikut 7-17: rendah 18-22 sedang 23-28 : tinggi |

| Variabel | Tindakan nyata | 1. Informasi kesehatan reproduksi apa yang disampaikan remaja | Kuesioner | Ordinal | Pertanyaan |
|--|---|--|-----------|---------|--|
| Dependen | yang berkaitan dengan | 1. Informasi kesehatan reproduksi apa yang disampaikan remaja | | | terdiri dari 18 pernyataan. |
| Pola | menyampaikan informasi kesehatan reproduksi | 2. Kurun waktu remaja pernah menyampaikan informasi kesehatan reproduksi | | | Skor untuk jawaban pernyataan Selalu: 4 Sering : 3 Jarang : 2 Tidak Pernah : 1, dengan kriteria sebagai berikut |
| Penyampaian informasi kesehatan reproduksi | menyampaikan informasi kesehatan reproduksi | 3. Tempat remaja melakukan penyampaian informasi kesehatan Reproduksi | | | 18-44 : kurang 45-58 : cukup 59-72: baik |
| | | 4. Kepada siapa remaja akan menyampaikan informasi kesehatan reproduksi | | | |
| | | 5. Alasan remaja melakukan penyampaian informasi kesehatan reproduksi | | | |
| | | 6. Cara penyampaian informasi kesehatan reproduksi pada remaja | | | |

4.4 Alat dan Bahan Penelitian

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat tulis kantor seperti bolpoin, pensil, penghapus dan kertas kuesioner yang berisi lembar permohonan permohonan menjadi responden, lembar persetujuan menjadi responden dan pertanyaan kuesioner berupa pernyataan sejumlah 42 soal.

4.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner berdasarkan *theory of planned behavior* yang sudah di modifikasi dari penelitian Istiqomah (2010) dan Sarayati (2015) yang telah di uji validitas dan uji reabilitas pada 20 responden. Pengumpulan data pada penelitian ini melalui kuesioner yang dibuat oleh peneliti sendiri, pada jenis pengukuran ini peneliti mengumpulkan data secara formal kepada subjek untuk menjawab pertanyaan terstruktur yaitu subjek hanya menjawab sesuai dengan pedoman yang sudah ditetapkan.

1. Kuesioner Data Demografi

Kuesioner data demografi merupakan kuesioner yang dilampirkan untuk mengetahui informasi secara umum pada responden. Ada 5 pertanyaan yang terdiri atas data umur (12 tahun, 13 tahun, 14 tahun dan lainnya), pendidikan bapak (tidak sekolah, SD, SMP, SMA dan Perguruan tinggi), pendidikan ibu (tidak sekolah, SD, SMP, SMA dan Perguruan tinggi), pekerjaan bapak (PNS, Pegawai Swasta, Wirausaha, TNI/Polri dan lainnya) dan pekerjaan ibu (PNS, Pegawai Swasta, Wirausaha, TNI/Polri, IRT dan lainnya).

2. Kuesioner Sikap

Kuesioner sikap dalam pola penyampaian informasi kesehatan reproduksi yang digunakan oleh peneliti adalah 4 soal pertanyaan yang akan diberikan skor jika responden menjawab sangat tidak setuju diberi skor 1, tidak setuju diberi skor 2, setuju diberi skor 3 dan sangat setuju diberi skor 4. Selanjutnya jumlah skor akan dikategorikan, jika $t \text{ skor} \geq \text{mean}$ maka masuk dalam kategori sikap positif dan jika $t \text{ skor} < \text{mean}$ masuk dalam kategori sikap negatif.

Tabel 4.2 *Blue print* kuesioner sikap

| No. | Parameter | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | Σ |
|-----|--|------------------|--------------------|----------|
| 1. | Penilaian/ perasaan remaja tentang keyakinan untuk menyampaikan informasi kesehatan reproduksi | 1,2 | - | 2 |
| 3. | Penilaian / perasaan terhadap manfaat menyampaikan informasi kesehatan reproduksi | 3,4 | - | 2 |

2. Kuesioner Norma Subjektif

Kuesioner norma subjektif dalam pola penyampaian informasi kesehatan reproduksi yang digunakan oleh peneliti adalah 4 soal pertanyaan yang akan diberi skor jika responden menjawab sangat tidak setuju diberi skor 1, tidak setuju diberi skor 2, setuju diberi skor 3 dan sangat setuju diberi skor 4. Selanjutnya jumlah skor akan dikategorikan, jumlah skor 4 – 9 masuk dalam kategori rendah, jumlah skor 10 – 12 masuk dalam kategori cukup dan jumlah skor 13 – 16 masuk dalam kategori baik.

Tabel 4.3 *Blue print* kuesioner sikap

| No. | Parameter | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | Σ |
|-----|--|------------------|--------------------|----------|
| 1. | Keyakinan apakah orang penting dalam hidupnya (teman, orangtua dan guru) menyetujui atau tidak untuk melakukan penyampaian informasi | 5,6,7,8 | - | 4 |

4. Kuesioner Kontrol Terhadap Perilaku Yang Dirasakan

Kuesioner kontrol terhadap perilaku yang dirasakan dalam pola penyampaian informasi kesehatan reproduksi yang digunakan oleh peneliti adalah 9 soal pertanyaan yang diberi skor jika responden menjawab pertanyaan sangat tidak

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

setuju diberi skor 1, tidak setuju diberi skor 2, setuju diberi skor 3 dan sangat setuju diberi skor 4. Selanjutnya jumlah skor akan dikategorikan dengan jumlah skor 9 - 21 masuk dalam kategori rendah, jumlah skor 22 – 28 masuk dalam kategori cukup dan jumlah skor 29 – 36 masuk dalam kategori baik.

Tabel 4.4 *Blue print* kuesioner kontrol perilaku yang dirasakan

| No. | Parameter | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | Σ |
|-----|--|--------------------|--------------------|----------|
| 1. | Kepercayaan remaja bahwa dia memiliki kekuatan untuk menyampaikan informasi kesehatan reproduksi | 9,10,11 | - | 3 |
| 2. | Kepercayaan bahwa remaja berani melakukan penyampaian informasi kesehatan reproduksi | 12,13,14,15, 16,17 | - | 6 |

5. Kuesioner Niat

Kuesioner niat dalam pola penyampaian informasi kesehatan reproduksi yang digunakan oleh peneliti adalah 7 soal pertanyaan yang diberi skor jika responden menjawab pertanyaan tidak pernah diberi skor 1, jarang diberi skor 2, sering diberi skor 3 dan selalu diberi skor 4. Selanjutnya jumlah skor akan dikategorikan dengan jumlah skor 7 – 17 masuk dalam kategori rendah, jumlah skor 18 – 22 masuk dalam kategori sedang dan jumlah skor 23 - 28 masuk dalam kategori tinggi.

Tabel 4 5 *Blue print* kuesioner niat

| No. | Parameter | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | Σ |
|-----|---|----------------------|--------------------|----------|
| 1. | Niat (motivasi internal yang dirasakan) remaja untuk melakukan penyampaian informasi kesehatan reproduksi | 18,19,20,21,22,23,24 | - | 7 |

6. Kuesioner Pola Penyampaian Informasi Kesehatan Reproduksi

Kuesioner pola penyampaian informasi kesehatan reproduksi yang digunakan oleh peneliti adalah 18 soal pertanyaan yang diberi skor jika responden menjawab pertanyaan tidak pernah diberi skor 1, jarang diberi skor 2, sering diberi skor 3 dan selalu diberi skor 4. Selanjutnya jumlah skor akan dikategorikan dengan jumlah skor 18 - 44 masuk dalam kategori kurang, jumlah skor 45 - 58 masuk dalam kategori cukup dan jumlah skor 59 - 72 masuk dalam kategori baik.

Tabel 4.6 *Blue print* kuesioner pola penyampaian informasi kesehatan reproduksi

| No. | Parameter | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | Σ |
|-----|---|--------------------|--------------------|----------|
| 1. | Informasi kesehatan reproduksi apa yang disampaikan remaja | 25,26,27,28, 29,30 | - | 6 |
| 2. | Kurun waktu remaja pernah menyampaikan informasi kesehatan reproduksi | 32, 33, 34 | - | 3 |
| 3. | Tempat remaja melakukan penyampaian informasi kesehatan Reproduksi | 35, 36 | - | 2 |
| 4. | Kepada siapa remaja akan menyampaikan informasi kesehatan reproduksi | 31,37 | - | 2 |
| 5. | Alasan remaja melakukan penyampaian informasi kesehatan reproduksi | 38,39,40 | - | 3 |
| 6. | Cara penyampaian informasi kesehatan reproduksi pada remaja | 41,42 | - | 2 |

4.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

Suatu penelitian diperlukan adanya alat atau pengumpulan data yang valid dan actual. Untuk mendapatkan data yang valid tersebut, diperlukan kuesioner yang sebelum digunakan di lapangan diadakan uji coba kuesioner untuk mencegah terjadinya kesalahan sistemik yang harus dihindari, karena merusak validitas dan kualitas penelitian (Nursalam, 2016).

4.6.1 Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pertanyaan dalam kuesioner yang harus diganti karena dianggap kurang relevan. Teknik untuk mengukur validitas kuesioner yaitu dengan menghitung korelasi antara data pada masing – masing pertanyaan. Teknik untuk mengukur validitas kuesioner yaitu dengan menghitung korelasi antara data pada masing – masing pertanyaan dengan skor total perhitungan memakai rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r : \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X \Sigma Y)}{\sqrt{* (N\Sigma X^2) - (\Sigma X^2)} \{ (N\Sigma Y - \Sigma Y)^2 \}}$$

Keterangan :

- r : Koefisien Validitas
- X : Skor pertanyaan tiap nomor
- Y : Skor total subjek
- ΣX : Jumlah skor item
- ΣY : Jumlah skor total
- ΣX^2 : Jumlah kuadran skor item
- ΣY^2 : Jumlah kuadran skor total
- N : Banyaknya subjek

Item instrument dianggap valid jika hasil validitas dapat dinyatakan dengan r hitung maupun r tabel, jika r hitung > r tabel maka item instrumen dianggap valid. Besar r tabel ditentukan jumlah responden (20) dengan tingkat signifikansi 5% yaitu diperoleh r tabel 0,444. Berikut hasil uji validas masing – masing variabel:

1. Uji validitas item pertanyaan mengenai variabel sikap

Tabel 4.7 Hasil uji validitas variabel sikap

| Item pertanyaan | r hitung | r tabel 5% (20) | Keterangan |
|-----------------|----------|-----------------|------------|
| 1. | 0,618 | 0,444 | Valid |
| 2. | 0,906 | 0,444 | Valid |
| 3. | 0,894 | 0,444 | Valid |
| 4. | 0,852 | 0,444 | Valid |

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji validitas pada kuesioner tentang variabel sikap 4 item pertanyaan dan hasilnya semua dinyatakan valid, sehingga kuesioner dapat digunakan untuk mengukur sikap dalam pola penyampaian informasi kesehatan reproduksi pada remaja di Surabaya.

2. Uji validitas item pertanyaan mengenai variabel norma subjektif

Tabel 4.8 Hasil uji validitas variabel norma subjektif

| Item pertanyaan | r hitung | r tabel 5% (20) | Keterangan |
|-----------------|----------|-----------------|------------|
| 1. | 0,8 | 0,444 | Valid |
| 2. | 0,906 | 0,444 | Valid |
| 3. | 0,894 | 0,444 | Valid |
| 4. | 0,852 | 0,444 | Valid |

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji validitas pada kuesioner tentang variabel norma subjektif ada 4 item pertanyaan dan hasilnya semua dinyatakan valid, sehingga kuesioner dapat digunakan untuk mengukur norma subjektif dalam pola penyampaian informasi kesehatan reproduksi pada remaja di Surabaya.

3. Uji validitas item pertanyaan mengenai variabel kontrol perilaku yang dirasakan

Tabel 4.9 Hasil uji validitas variabel kontrol perilaku yang dirasakan

| Item pertanyaan | r hitung | r tabel 5% (20) | Keterangan |
|-----------------|----------|-----------------|------------|
| 1. | 0,643 | 0,444 | Valid |
| 2. | 0,634 | 0,444 | Valid |
| 3. | 0,718 | 0,444 | Valid |
| 4. | 0,877 | 0,444 | Valid |
| 5. | 0,796 | 0,444 | Valid |
| 6. | 0,819 | 0,444 | Valid |

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

| | | | |
|----|-------|-------|-------|
| 7. | 0,913 | 0,444 | Valid |
| 8. | 0,703 | 0,444 | Valid |
| 9. | 0,720 | 0,444 | Valid |

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji validitas pada kuesioner tentang variabel kontrol perilaku yang dirasakan ada 9 item pertanyaan dan hasilnya semua dinyatakan valid, sehingga kuesioner dapat digunakan untuk mengukur kontrol perilaku yang dirasakan dalam pola penyampaian informasi kesehatan reproduksi pada remaja di Surabaya.

4. Uji validitas item pertanyaan variabel niat

Tabel 4.10 Hasil uji validitas variabel niat

| Item pertanyaan | r hitung | r tabel 5% (20) | Keterangan |
|-----------------|----------|-----------------|------------|
| 1. | 0,906 | 0,444 | Valid |
| 2. | 0,626 | 0,444 | Valid |
| 3. | 0,917 | 0,444 | Valid |
| 4. | 0,714 | 0,444 | Valid |
| 5. | 0,715 | 0,444 | Valid |
| 6. | 0,883 | 0,444 | Valid |
| 7. | 0,561 | 0,444 | Valid |

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji validitas pada kuesioner tentang variabel niat ada 7 item pertanyaan dan hasilnya semua dinyatakan valid, sehingga kuesioner dapat digunakan untuk variabel niat dalam pola penyampaian informasi kesehatan reproduksi pada remaja di Surabaya.

5. Uji validitas item pertanyaan variabel perilaku (pola penyampaian informasi kesehatan reproduksi)

Tabel 4.11 Hasil uji validitas variabel perilaku

| Item pertanyaan | r hitung | r tabel 5% (20) | Keterangan |
|-----------------|----------|-----------------|------------|
| 1. | 0,610 | 0,444 | Valid |
| 2. | 0,649 | 0,444 | Valid |
| 3. | 0,488 | 0,444 | Valid |
| 4. | 0,693 | 0,444 | Valid |
| 5. | 0,710 | 0,444 | Valid |
| 6. | 0,546 | 0,444 | Valid |
| 7. | 0,753 | 0,444 | Valid |
| 8. | 0,702 | 0,444 | Valid |

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

| | | | |
|-----|-------|-------|-------|
| 9. | 0,735 | 0,444 | Valid |
| 10. | 0,712 | 0,444 | Valid |
| 11. | 0,877 | 0,444 | Valid |
| 12. | 0,695 | 0,444 | Valid |
| 13. | 0,819 | 0,444 | Valid |
| 14. | 0,844 | 0,444 | Valid |
| 15. | 0,701 | 0,444 | Valid |
| 16. | 0,859 | 0,444 | Valid |
| 17. | 0,773 | 0,444 | Valid |
| 18. | 0,746 | 0,444 | Valid |

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji validitas pada kuesioner tentang variabel perilaku ada 18 item pertanyaan dan hasilnya semua dinyatakan valid, sehingga kuesioner dapat digunakan untuk mengukur pola penyampaian informasi kesehatan reproduksi pada remaja di Surabaya

4.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reabilitas berfungsi sebagai penetapan instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, untuk menghasilkan data yang konsisten. Uji reabilitas dengan metode alpha cronbach diukur berdasarkan skala *alpha cronbach* 0 sampai 1. Rumus perhitungan koefisien reabilitas menggunakan *alpha cronbach* adalah sebagai berikut:

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan :

r : koefisien reabilitas instrumen (*cronbach alpha*)

k : banyak butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$: total varians butir instrumen

σ^2 : total varians

Jika skala itu dikelompokkan kedalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha cronbach* dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai *alpha cronbach* 0,00 sampai 0,20 berarti kurang reliabel
2. Nilai *alpha cronbach* 0,21 sampai 0,40 berarti kurang agak reliabel
3. Nilai *alpha cronbach* 0,41 sampai 0,60 berarti cukup reliabel
4. Nilai *alpha cronbach* 0,61 sampai 0,80 berarti reliabel
5. Nilai *alpha cronbach* 0,81 sampai 1,00 berarti sangat reliabel

Berikut hasil uji reabilitas instrumen penelitian:

Tabel 4.12 Hasil uji reabilitas intrumen (kuesioner) penelitian pola penyampaian informasi kesehatan reproduksi

| Variabel | <i>Alpha Cronbach</i> | Keterangan |
|---------------------------------|-----------------------|------------|
| Sikap | 0,822 | Reliabel |
| Norma | 0,828 | Reliable |
| Kontrol Perilaku yang dirasakan | 0,779 | Reliabel |
| Niat | 0,786 | Reliabel |
| Perilaku | 0,763 | Reliabel |

4.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah SMPN 45 Surabaya dan MTsN 3 Surabaya. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 24 dan 27 November 2017.

4.7 Prosedur Pengambilan atau Pengumpulan Data

Peneliti melakukan permohonan surat penelitian ke pihak bagian akademik Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga yang selanjutnya surat itu diserahkan kepada pihak sekolah. Setelah pihak sekolah mengizinkan melakukan penelitian dan pengambilan data, peneliti berkoordinasi dengan guru sebagai perwakilan dari pihak sekolah untuk berdiskusi waktu, tempat dan daftar nama siswi yang tertera pada laporan penyuluhan. Peneliti mendapatkan daftar nama siswa berdasarkan dari hasil laporan penyuluhan kesehatan. Tanggal 24 november 2017 peneliti melakukan pengumpulan data di MTsN 3 Surabaya dan tanggal 27 november 2017

di SMPN 45 Surabaya. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan dibantu oleh 4 asisten peneliti. Setiap asisten peneliti akan membentuk seperti grup kecil untuk mendampingi 6-8 responden dalam proses pengumpulan data penelitian. Peneliti yang dibantu oleh guru mengumpulkan siswa yang akan dijadikan responden untuk berkumpul di perpustakaan. Setelah berkumpul, peneliti memperkenalkan diri serta menjelaskan maksud, tujuan, meminta persetujuan serta kesediaannya untuk menjadi responden. Setelah itu peneliti membagikan kertas kuesioner satu – persatu kepada responden yang telah dilengkapi dengan lembar permohonan untuk bersedia menjadi responden dan lembar persetujuan menjadi responden. Responden mendapatkan kertas selanjutnya peneliti mengarahkan untuk terlebih dahulu membaca lembar permohonan menjadi responden. Selanjutnya membuka halaman mengenai lembar persetujuan menjadi responden. Jika bersedia tanpa ada paksaan responden dipersilahkan untuk menandatangani kolom yang sudah tersedia. Lalu responden dipersilahkan untuk mengisi kuesioner sesuai petunjuk. Peneliti juga memberikan kesempatan kepada responden jika ada pertanyaan yang kurang dimengerti, kemudian peneliti menjawab pertanyaan hingga responden mengerti dengan jelas. Untuk mengurangi bias dan responden bersedia mengisi kuesioner dengan jujur, peneliti menjelaskan bahwa peneliti ini tidak menuliskan nama sehingga kerahasiaannya terjamin dan memudahkan dalam pengambilan data. Setelah responden selesai menjawab seluruh pertanyaan, kuesioner dikumpulkan ke peneliti. Data – data yang diperoleh dari hasil jawaban selama penelitian akan dianalisis. Masing – masing kegiatan hanya dilakukan satu kali dalam satu waktu (tidak ada *follow up*). Selanjutnya data tersebut di tabulasi dan di analisis menggunakan *sperman* dan uji regresi logistik ordinal.

4.8 Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah seluruh kuesioner responden terkumpul. Pengolahan dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah analisis bivariat yaitu suatu analisis untuk menganalisis variabel independen dan variabel dependen dan analisis multivariat yaitu suatu analisis yang untuk menganalisis data yang terdiri dari banyak variabel dan diduga antar variabel tersebut memiliki hubungan. Hubungan variabel dependen dan variabel independen menggunakan *spearman*. Hubungan variabel dependen dengan beberapa variabel independen menggunakan uji regresi logistik ordinal. Setelah data terkumpul selanjutnya melakukan pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut:

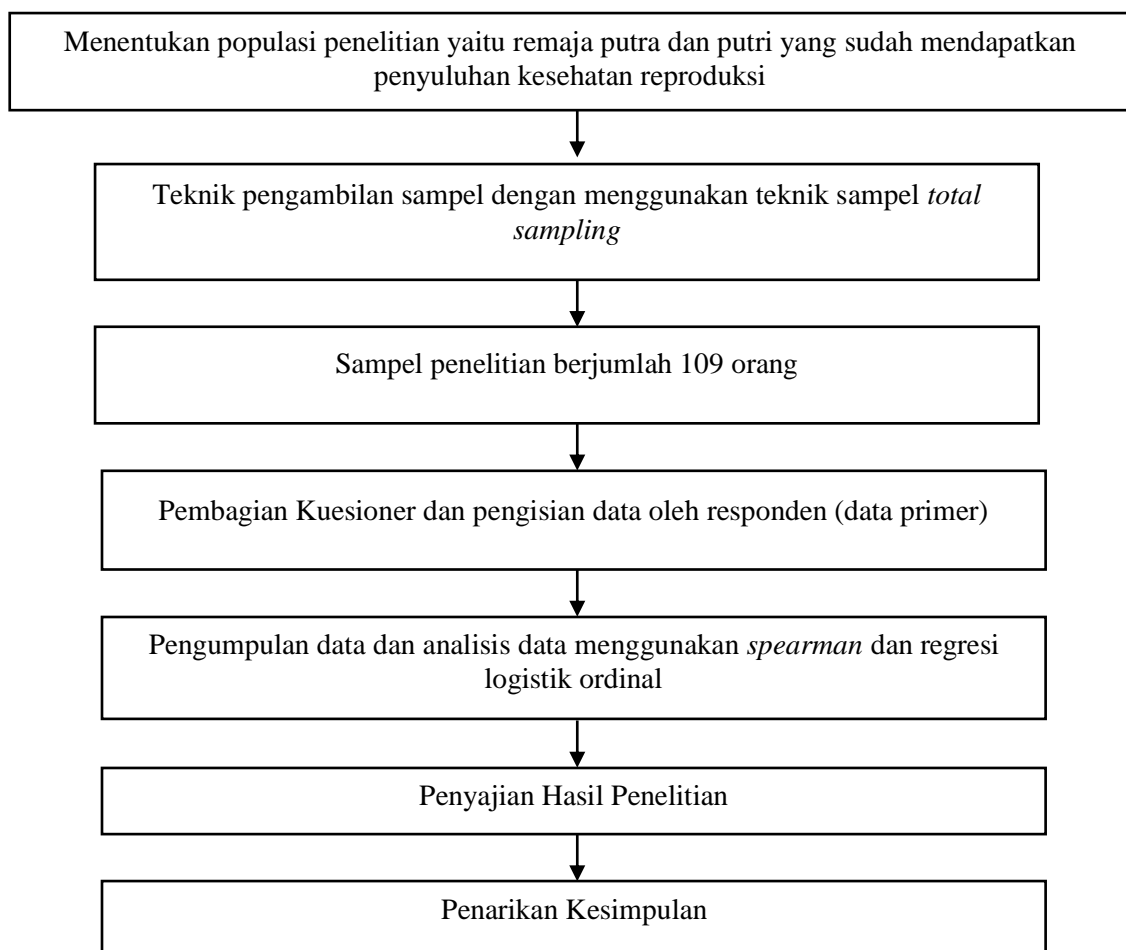
1. *Editing*, dalam tahap ini peneliti memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh serta melakukan pengecekan terhadap kelengkapan data, jika ada data yang salah maka data tersebut tidak dipakai.
2. *Coding*, dalam tahap ini peneliti mengklarifikasi jawaban dari responden menurut macamnya dengan memberi kode masing – masing jawaban. Dalam penelitian ini untuk variabel sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku yang dirasakan kode yang diberikan untuk jawaban responden sangat tidak setuju diberi kode 1, tidak setuju diberi kode 2, setuju diberi kode 3 dan sangat setuju diberi kode 4. Dalam variabel niat dan perilaku kode yang diberikan untuk jawaban responden tidak pernah diberi kode 1, jarang diberi kode 2, sering diberi kode 3 dan selalu diberi kode 4.

3. *Entry data*, dalam tahap ini peneliti memasukkan data dari lembar kuisioner yang telah dijawab oleh responden ke dalam program komputer, selanjutnya data tersebut diproses oleh program komputer.

Cleaning, dalam tahap ini peneliti melakukan pemeriksaan seluruh data untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam pengkodean atau membaca kode maka selanjutnya siap untuk dianalisis.

4. Uji statistika dalam tahap ini penelitian ini menggunakan korelasi *spearman*. Apabila hasil analisis penelitian didapatkan nilai $\alpha \leq 0,05$, H1 diterima yang artinya ada hubungan. Serta menggunakan uji regresi logistic ordinal.

4.9 Kerangka Operasional



Gambar 4.1 Kerangka operasional faktor yang berhubungan dengan pola penyampaian informasi kesehatan reproduksi pada remaja di Surabaya.

4.10 Masalah Etik

Penelitian ini sudah mendapat izin etik dari Komite Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Keperawatan UNAIR dengan no. etik 571-KEPK. Menurut Milton (1999) dalam Notoatmodjo (2010) ada empat prinsip etik yang harus dipegang teguh dalam suatu penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*).

Untuk menghormati harkat dan martabat manusia yang dalam penelitian ini adalah remaja, dalam pelaksanaan penelitian setelah peneliti menjelaskan informasi mengenai maksud dan tujuan penelitian, peneliti memberitahukan bahwa dalam penelitian ini tidak ada unsur paksaan dan murni atas keinginan responden sendiri. Jika responden setuju atau bersedia menjadi responden dalam penelitian ini maka responden dapat menandatangani formulir persetujuan responden (*informed consent*) yang telah diberikan oleh peneliti maupun asisten peneliti.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*).

Untuk menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian, pada saat pelaksanaan dalam kuesioner penelitian tidak mencantumkan pertanyaan mengenai identitas responden sehingga dalam penyajian data, peneliti cukup menggunakan *coding* sebagai pengganti identitas responden.

3. Keadilan dan inklusi/ keterbukaan (*respect for justice an inclusiveness*).

Untuk menjaga keadilan dan keterbukaan, dalam pelaksanaan penelitian, sebelum membagikan kuesioner peneliti menjelaskan prosedur penelitian terlebih dahulu kepada seluruh responden.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms dan benefits*).

Untuk memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan, manfaat dari penelitian ini adalah sebagai hasil data yang dapat digunakan oleh UKS maupun PUSKESMAS. Dalam penelitian ini tidak ada kerugian yang didapatkan oleh responden karena penelitian ini hanya membutuhkan pandangan, pendapat dan pengalaman dari responden.

4.11 Keterbatasan Penelitian

1. Dalam kuesioner, peneliti menggunakan pertanyaan tertutup sehingga peneliti kurang dapat menggali informasi lebih banyak lagi yang berkaitan dengan penyampaian informasi kesehatan reproduksi pada responden.
2. Dalam menguji kuesioner menggunakan uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan secara mandiri oleh peneliti sehingga kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini hanya menggunakan sudut pandang dari peneliti sendiri.